

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan menuntut masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap pola berfikir yang lebih berkembang. Sebagai salah satu bidang yang menjadi perhatian, pemerintah terus berupaya membenahi sistem pendidikan. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah gencar untuk terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan dikembangkannya kurikulum baru yaitu K-13 yang telah diterapkan pada sebagian besar sekolah di Indonesia.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang turut menjadi bagian dalam pengembangan kurikulum baru yaitu K-13. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan materi Matematika di SD, SMP, hingga SMA yang menuntut siswa untuk dapat berfikir lebih kritis dibandingkan sebelumnya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, akan lebih mudah apabila siswa dapat memahami konsep tiap materi matematika dengan baik. Pemahaman konsep siswa ini kemudian menjadi salah satu tugas sekaligus PR bagi guru matapelajaran matematika tersebut.

Menurut Sri Wardhani (2008: 8) adapun tujuan mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah salah satunya adalah agar siswa mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Dari tujuan diatas terlihat bahwa siswa harus memahami konsep agar dapat mengaitkan dengan konsep konsep sebelumnya. Dengan ini siswa akan dapat mengaplikasikan konsep dengan luwes, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah dengan cara mengedepankan pemahaman konsep terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS di MA Ma'arif Hasan Munadi Karanganyar Badegan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam mata pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil observasi dengan siswa kelas XI IPS MA Ma'arif Hasan Munadi Karanganyar Badegan peneliti menemukan fakta bahwa kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan masih rendah serta siswa belum mampu mengelompokkan suatu objek menurut sifat-sifat yang terdapat dalam materi. Hal ini bisa dibuktikan dengan siswa diberikan soal dengan cara yang berbeda mereka bingung untuk mengerjakan. Dengan ini peneliti bisa menyimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah.

Meningkatkan pemahaman konsep siswa bukanlah hal yang mudah dilakukan, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami konsep materi yang diajarkan dengan baik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan ialah metode penemuan terbimbing. Menurut Borthick dan Jones dalam Leo Adhar Effendi (2012: 3) yang menyatakan bahwa metode penemuan menjelaskan tentang siswa belajar untuk mengenal suatu masalah, karakteristik dari solusi, mencari informasi yang relevan, membangun strategi untuk mencari solusi, dan melaksanakan strategi yang dipilih. Metode ini sebelumnya pernah diterapkan oleh Asrul Karim, dimana hasil penelitiannya (2011:30) menyebutkan bahwa pemahaman konsep pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang signifikan dibandingkan dengan memperoleh pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan permasalahan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu tindakan perbaikan yaitu mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode penemuan terbimbing pada siswa kelas XI IPS MA Ma'arif Hasan Munadi Karanganyar Badegan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
- 1.2.2 kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

- 1.3.1 Bagaimana penerapan metode pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa?
- 1.3.2 Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Mengetahui penerapan metode pembelajaran Penemuan Terbimbing yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- 1.4.2 Mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan Terbimbing.

